



**PENERAPAN TAKZIR SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK TREMAS PACITAN JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

OLEH;

ZULFA MAROMI

NIM : 2021112128

JURUSAN TARBIYAH PAI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PEKALONGAN

2017



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulfa Maromi

NIM : 202 111 2128

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN TAKZIR SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK TREMAS PACITAN JAWA TIMUR”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 7 November 2017

Yang Menyatakan



Zulfa Maromi

NIM. 202 111 2128

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Jl. Sadewa no 9
Perumahan Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
ZULFA MAROMI

Pekalongan, 7 November 2017

Kepada
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **ZULFA MAROMI**
NIM : **2021112128**
Judul : **PENERAPAN TAKZIR SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN
TREMAS PACITAN JAWA TIMUR**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat utuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
NIP. 19550704 198503 2 001



IAIN PEKALONGAN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ZULFA MAROMI**

NIM : **2021112128**

Judul : **PENERAPAN TAKZIR SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN TREMAS
PACITAN JAWA TIMUR.**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 14 Desember 2017 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. H. Saifudin, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 001

Penguji II

Nur Kholis, M.A
NIP. 19750207 199903 1 001

Pekalongan, 14 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 1973 0112 2000 03 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Sutrisno Sabar dan Ibunda Afruroh yang selalu memperjuangkan anaknya untuk terus maju. Serta memberikan doa dan restunya kepada penulis.
2. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar dan membimbing penulis.
3. Kakak Amrina Rosyada, dan Adikku tercinta Nadlirur, Fatimatuzzahra, dan Ahmad Khairus Subarudin yang selalu menjadi motivasi dan dukungan buat penulis.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur. (KH. Habib Dimiyati Sekeluarga) dan juga Santri dan Alumni Pondok Pesantren.
5. Sahabat-sahabati mahasiswa angkatan 2012, khususnya teman se-Petualang, Kelas C Tarbiyah PAI, Kelompok PPL SMP Muhammadiyah Pekalongan, Kelompok KKN Desa Sidoharjo Bawang yang senantiasa berjuang bersama.
6. Sahabat-sahabat mahasiswa angkatan 2012 khususnya kelas C Tarbiyah PAI, kawan seperjuangan Hawari, Rijalu, Baidhowi, Irham, Syafik, Irul, Dani. Karin, Sri, Turipah yang senantiasa berjuang bersama dalam menggapai tujuan.
7. Tak lupa pula buat Almamaterku tercinta STAIN Pekalongan yang sekarang telah beralih status menjadi IAIN Pekalongan, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas. Aamiin...
8. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.





MOTTO

الرَّضَىٰ بِالشَّيْءِ رِضَابِمَا يَتَوَلَّاهُ

``RIDHO TERHADAP SESUATU BERARTI RIDHO
TERHADAP SEGALA SESUATU YANG TIMBUL DARI
SESUATU TERSEBUT`` (KH. HABIB DIMYATI)

ABSTRAK

Maromi, Zulfa. 2017. Penerapan Takzir sebagai upaya membentuk Kedisiplinan santri Di Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur. Skripsi Jurusan Tarbiyah fakultas Tarbiyah dan keguru Program Studi S1 institut agama islam negri (IAIN). Pembimbing Ibu Hj. Fatikhah, M.Ag

Kata Kunci: Takzir, Kedisiplinan

Pemberian hukuman atau takzir di pesantren pada umumnya masih menggunakan metode lama dan masih terus dipraktekkan dalam lembaga pendidikan, salah satunya yang masih menggunakan metode tersebut, yakni pondok pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur. Metode ini seakan tidak musnah dengan perkembangan zaman, namun akhir-akhir ini metode hukuman mendapat perhatian banyak orang, sebab praktek dilapangan sering kali mendapat kotroversi dan bahkan ada sebagian guru yang menerapkan hukuman ini dengan cara dimasukkan ke dalam penjara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini : Bagaimana penerapan takzir di lingkungan Pondok Pesantren Trmas Pacitan Jawa Timur, Bagaimana Kedisiplinan santri Pondok Pesantren Trmas Pacitan Jawa Timur, Bagaimana penerapan takzir dalam membentuk Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Trmas Pacitan Jawa Timur. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui penerapan takzir di lingkungan Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur, Untuk mengetahui Kedisiplinan santri Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur. Untuk mendiskripsikan penerapan takzir dalam membentuk kedisiplin santri Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur. Kegunaan yang bersifat teoritis : untuk memperluas wacana ilmu pengetahuan tentang takzir yang dapat menimbulkan sikap jera terhadap santri dan tidak mengulangnya lagi. Sedangkan kegunaan yang bersikap praktis : bagi pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan dengan diterapkannya takzir, dan bagi santri, sebagai tambahan pengetahuan mengenai maksud dan tujuan takzir diterapkan di dunia pesantren.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan metode analisis data deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian dapat ditemukan bahwa Pelaksanaan takzir di pondok pesantren Tremas Pacitan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab-bab sesudahnya sudah mengarah pada perbaikan. Penerapan takzir di pondok pesantren Tremas Pacitan masih dalam batas kewajaran, bersifat edukatif, dan masih sesuai dengan konsep pendidikan Islam dan berorientasi pada tuntunan dan perbaikan yang lebih baik. Takzir yang ada di pondok pesantren Tremas Pacitan sangat efektif untuk meningkatkan kedisiplinan santri. Contohnya Untuk meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah seperti tidak melaksanakan salat wajib berjama'ah, salat dzuha, salat malam, dan ibadah-ibadah lainnya yang telah ditetapkan dalam tata tertib pondok, Maka setelah santri tersebut mendapatkan takzir karena perbuatanya, santri akan berusaha untuk melaksanakan ibadah-



ibadah tersebut dengan baik. Untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mentaati peraturan lainnya, maka setelah santri mengetahui dan menyadari akan kesalahannya, santri tidak akan melanggarnya dan akan berusaha selalu mematuhi.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah, Puji syukur dengan kerendahan hati penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat, taufik, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini telah selesai di kerjakan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW., yang diutus oleh Allah sebagai *rahmatan lil' alamin*, dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Skripsi ini berjudul “**PENERAPAN TAKZIR SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK DISIPLIN SANTRI PONDOK TREMAS PACITAN JAWA TIMUR**”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah berjasa turut membantu dan memperbaiki kekurangan seperlunya, sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, sebagai pimpinan tertinggi dan penanggung jawab semua kegiatan akademik di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan yang telah memilihkan pembimbing dan menyetujui dimunaqasyahkannya skripsi ini.
3. Bapak Yasin Abidin M.Pd selaku Kepala Jurusan Tarbiyah PAI IAIN Pekalongan



4. Bapak Hj. Fatikhah, M.Ag selaku pembimbing yang penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Nur Kholis, M.A selaku wali dosen studi yang telah banyak membimbing dan membantu dalam kegiatan perkuliahan dan pemilihan judul skripsi ini.
6. Bapak KH. Fuad Habib Dimiyati, selaku Pengasuk Pondok Pesantren Tremas Pacitan yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian, serta memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
7. Orang tua bapak, Sutrisno Sabar, ibu Afruroh , kakak Amrina Rosyada, Adik Nadlirun, Fatimatu Azzahro, Eros Sobarudin yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan bantuannya selama ini.
8. Keluarga Santri Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur. dan Santri Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur yang telah memberikan doa sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga amal kebaikan yang telah dilakukan beliau-beliau mendapat balasan pahala dari Allah SWT., dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 7 November 2017

Hormat Saya

ZULFA MAROMI
NIM. 2021112128



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II TAKZIR DAN KEDISIPLINAN	
A. Takzir (Hukuman)	22
1. Pengertian Takzir	22
2. Syarat-syarat Penerapan Takzir.....	26
3. Macam-macam Takzir	28
4. Tujuan Takzir	31
5. Pandangan Mengenai Takzir.....	32
6. Kelebihan dan Kekurangan Takzir.....	34
B. Kedisiplinan	35
1. Pengertian Kedisiplinan	35
2. Dasar Pembinaan Kedisiplinan	37
3. Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kedisiplinan.....	39
4. Tujuan Kedisiplinan	46
5. Pendekatan dalam Kedisiplinan	47
6. Bentuk-bentuk Kedisiplinan.....	50
7. Pentingnya Kedisiplinan Santri dalam Pesantren	56



BAB III	PENERAPAN TAKZIR SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI PNDOK TREMAS PACITAN JAWA TIMUR	
A.	Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur	59
1.	Sejarah Berdirinya Perguruan Islam Pondok Tremas	59
2.	Letak Geografis	63
3.	Struktur dan Organisasi	64
4.	Sarana dan Prasarana	66
5.	Keadaan Guru dan Siswa	69
B.	Penerapan Takzir Di Lingkungan Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur	75
C.	Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur	79
D.	Penerapan Takzir dalam membentuk kedisiplinan santri pondok Tremas Pacitan Jawa Timur	82
BAB IV	ANALISIS DATA TENTANG PENERAPAN TAKZIR DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK TREMAS PACITAN JAWA TIMUR	
A.	Analisis takzir di Pondok Tremas Pacitan	86
B.	Analisis kedisiplinan santri di pondok pesantren Tremas pacitan Jawa Timur	89
C.	Penerapaan takzir dalam membentuk kedisiplinan santri Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur	92
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	95
B.	Saran-Saran	95
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
1.	PEDOMAN WAWANCARA	
2.	TRANSKIP WAWANCARA	
3.	DOKUMENTASI	
4.	SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING	
5.	SURAT IJIN PENELITIAN	
6.	SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
7.	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah ciptaan Allah SWT yang yang mempunyai karakter fitrah atau suci sejak dilahirkan. Oleh karena itu manusia selalu membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang lain terlebih adalah orangtua dan gurunya. Pendidikan terhadap anak hendaknya dilakukan sejak kecil sehingga karakter baik anak bisa terwujud dan mengakar dalam kehidupan sehari-hari ketika dia sudah tumbuh dewasa.

Seorang anak harus dilatih sejak kecil untuk menjalankan perintah dan ajaran agama islam sejak kecil sehingga ketika dia sudah dewasa kebiasaan itu sudah menjadi kebiasaan dan karakter pribadinya Seorang anak diibaratkan seperti kain putih yang selalu tunduk terhadap siapa saja yang hendak melukisnya, oleh karena itu seorang anak akan menjadi baik atau buruk sesuai pendidikan yang telah diterima sejak kecil. Dan merupakan salah satu tempat untuk mendidik anak adalah di sekolah.

Berdasarkan Undang-Undang bahwa diharapkan sekolah bisa menjadi tempat belajar yang baik bagi anak untuk mengembangkan potensi-potesi yang ada padanya. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah menjadi pokok sentral dalam membina akhlak anak. Akan tetapi kenyataannya tidaklah sejalan dengan maksud tujuan yang tertulis dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1. Banyak dari anak-anak di Indonesia yang malah tumbuh menjadi anak yang mempunyai kebiasaan buruk. Banyak masyarakat Indonesia dirisaukan oleh polah para pelajar-pelajar tanah air, mereka senang berkelahi sesama teman bahkan banyak pula diantara mereka yang tawuran dengan sekolahan lain, pergaulan bebas, geng motor dan lain sebagainya. Dan apabila diteliti semua perilaku buruk ini disebabkan oleh kurangnya sikap taat aturan sebagai bentuk manifestasi dari kedisiplinan yang diterapkan di sekolah.²

Takzir adalah hukuman yang didasarkan pada kebijakan hakim karena tidak terdapat dasar pada Al-quran dan alhadis, dalam kasus besar bahasa indonesia takzir adalah cara menghukum yang menyimpang dari yang telah ditentukan dengan perkataan yang di perlihatkan kepada umum dan sebagainya.

¹ Media Wacana Press Jogjakarta-Indonesia, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jogjakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 9.

²<http://megapolitan.kompas.com/read/2013/10/08/0920254/Kenakalan.Remaja.Makin.Mencemaskan>

Di kalangan pondok pesantren tidaklah asing dengan istilah Takzir hukuman yang diberikan kepada santri yang melanggar peraturan pondok pesantren. Hukuman atau takzir yang berlaku di lingkungan pondok disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan dengan kadar tingkatan pelakunya sesuai dengan hasil musyawarah bersama. Adakalanya dalam bentuk teguran atau takzir secara langsung. Misalnya, batasan waktu ketika kembali untuk ke rumah, kebersihan, muhadasah bahasa arab atau inggris, membuat artikel bahasa arab atau bahasa inggris, mendemokan masakan daerah asal santri, dll

Salah satu alat pendidikan di pondok pesantren pada umumnya adalah takzir atau corpora punishment yaitu bentuk hukuman yang paling banyak di gunakan dalam Pendidikan pesantren. Hukuman ini diterapkan bagi mereka yang melanggar ortodoksi pesantren ataupun otoritas kyai. Secara umum kalangan pesantren membolehkan kekerasan dalam beberapa kasus tertentu.³

Dengan adanya takzir yang diberikan kepada santri hendaknya dimengerti olehnya, sehingga santri jera serta sadar akan kesalahan dan berusaha untuk tidak mengulanginya dikemudian hari.⁴

Apabila ditelusuri, pendidikan kedisiplinan telah banyak dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia yang bersifat

³AbdurohmanMas'ud , *DinamikaPesantrendan madrasah*, (Yogyakarta: pustakapelajar , 2001),hlm 133.

⁴*Ibid*, hlm, 134.

nonformal, yaitu pendidikan di dunia pondok pesantren dan terbukti dengan para lulusannya yang memiliki perilaku santun. Salah satunya adalah pondok pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur.

Salah satu pendidikan nonformal yang berkembang di Indonesia untuk pertama kalinya adalah pondok pesantren. Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat dengan sistem asrama dimana santri menerima pendidikan agama sistem pengajian yang sepenuhnya di bawah kedaulatan dari leadership seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala⁵

Tujuan diselenggarakannya pendidikan pesantren secara umum adalah membimbing peserta didik (santri) untuk menjadi manusia yang memiliki kepribadian Islam, yang dengan bekal ilmu agamanya mereka sanggup menjadi mubaligh untuk menyebarkan agama Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya. Sedangkan tujuan khususnya adalah mempersiapkan peserta didik (para santri) untuk menjadi orang alim dalam ilmu agama yang di ajarkan oleh kyai yang bersangkutan serta dalam mengamalkan dan mendakwahnya dalam masyarakat.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti bermaksud untuk membahas dan mengangkat lebih jauh permasalahan tersebut guna

⁵ A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. (Malang: UIN Malang m 2008), hlm. 15-26.

⁶*Ibid*, hlm.234.

penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan takzir dalam upaya membentuk kedisiplinan santri (studi pondok tremas pacitan jawa timur).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa rumusan masalah yang mendasari pembahasan selanjutnya. Masalah tersebut terumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan takzir di lingkungan Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur?
2. Bagaimana Kekedisiplinan santri Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur?
3. Bagaimana dampak penerapan takzir dalam membentuk Kekedisiplinan Santri Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur?

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari pemahaman di luar konteks yang di ajukan, maka berikut ini dapat dipaparkan beberapa penegasan istilah, yakni

1. Takzir

Takzir adalah Dalam kamus istilah fiqih Kata “*ta'zir*” adalah bentuk masdar dari kata kerja “*azzara*” yang artinya menolak, sedang menurut istilah hukum syara’ berarti pencegahan dan pengajaran terhadap tindak pidana yang tidak mempunyai hukum *had*, *kafarat* dan *qishas*.⁷

⁷Muhammad Abdul Mujib, dkk., *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hlm.384.

Hukuman (Punishment) adalah tindakan memberikan stimulasi yang tidak menyenangkan sebagai hukuman karena melakukan sesuatu yang tidak tepat atau karena gagal melakukan sesuatu yang merupakan tujuan; setiap bentuk stimulasi yang diberikan kepada seseorang yang dirasakannya sebagai tidak menyenangkan dan biasanya dicoba untuk dihindarinya.⁸

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah Menurut bahasa disiplin berasal dari bahasa Inggris *disciplin* yang berarti disiplin dan ketrampilan.⁹ Menurut istilah disiplin adalah: Suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban, karena nilai-nilai itu sudah membantu dalam diri individu tersebut, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi di rasakan sebagai beban, sebaliknya akan menjadi beban bila ia tidak berbuat sesuatu yang telah di tetapkan. Oleh karena disiplin akan membuat individu mengetahui tentang sesuatu yang seharusnya di lakukan, yang wajib di lakukan, yang boleh di lakukan dan yang tidak patut di lakukan.¹⁰

3. Santri

Santri adalah istilah santri hanya terdapat di pesantren , santri merupakan sebuah elemen yang harus ada dalam sebuah pesantren, karna tanpa adanya santri suatu lembaga tidak dapat di katakana pesantren.

⁸ Kartini Kartono, dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung: CV. Pionir Jaya, 1987), hlm.393.

⁹ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 185.

¹⁰ Priyodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1994), hlm.69.

Keberadaan santri di pesantren di golongkan menjadi dua bagian yaitu : santri Kalong dan santri Mukim, santri Kalong adalah santri yang tinggal di luar komplek pesantren, sedangkan santri mukim adalah santri yang selama menuntut ilmu tinggal di dalam pondok yang di sediakan pesantren.¹¹

4. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah gabungan dari pondok dan pesantren istilah pondok pesantren berasal dari bahasa arab *funduk* yang berarti hotel, asrama rumah atau tempat tinggal sederhana¹²

Secara terminologis, pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan tradisional islam untuk mempelajari, memahami , mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai perilaku sehari-hari.¹³

Permasalahan yang muncul di atas sangat luas , oleh karena itu perlu adanya penegasan masalah agar penelitian terfokus, Adapun pembahasan masalahnya yaitu santri yang di jadikan Subjek penelitian adalah santri putra pondok pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur.

¹¹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik (praktik dan Teoritik)* (Yogyakarta : teras 2012), hlm 236.

¹² Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 138.

¹³ Muljiono Damopoli, *Pesantren Moderen* , cet 1 (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 57-58.

Permasalahan yang muncul di atas sangat luas , oleh karena itu perlu adanya penegasan masalah agar penelitian terfokus, Adapun pembahasan masalahnya yaitu santri yang di jadikan Subjek penelitian adalah santri putra pondok pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur.

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian dan berdasarkan pengelolaan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dirumuskan diatas ,maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan takzir di lingkungan Pondok Pesantren Trmas Pacitan Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui Kekedisiplinan santri Pondok Pesantren Trmas Pacitan Jawa Timur.
3. Untuk mendiskripsikan dampak penerapan takzir dalam membentuk kekedisiplinan santri Pondok Pesantren Trmas Pacitan Jawa Timur.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian iniantara lain adalah:

1. Bersifat Teoritis
 - a. Untuk memperluas wacana ilmu pengetahuan tentang takzir yang dapat menimbulkan sikap jera terhadap santri.
 - b. Sébagai pertimbangan untuk penelitian selanjumya.

2. Bersikap Praktis

- a. Bagi pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan dengan diterapkannya takzir.
- b. Bagi santri, sebagai tambahan pengetahuan mengenai maksud dan tujuan takzir diterapkan di dunia pesantren.
- c. Bagi yayasan, dapat digunakan sebagai pijakan atau pedoman pengembangan kedisiplinan santri yang sedang atau akan menimba ilmu di pondok pesantren.
- d. Bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai pijakan dalam mengetahui perkembangan pendidikan ataupun dalam
- e. memberikan kebijakan kebijakan di pondok pesantren.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk memudahkan dalam mengadakan penelitian, maka dalam hal ini penulis melakukan pencarian terhadap buku-buku literature yang berkaitan dengan teori yang hendak di teliti, diantaranya:

1. Analisis teori

Dari permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian ini, ada beberapa teori sebagai bahan pendukung dari permasalahan tersebut, diantaranya yaitu:

Menurut M. Ngalim Purwanto, teori hukuman dibagi menjadi lima bagian, yaitu:

- a. Teori Pembalasan
- b. Teori perbaikan
- c. Teori Perlindungan.
- d. Teori Ganti Rugi .
- e. Teori Menakut-nakuti.¹⁴

Begitu juga Suharsimi Arikunto membagi teori hukuman menjadi lima, yaitu:

- a. Teori Kerenggangan.
- b. Teori Penurunan
- c. Teori Penjeraan
- d. Teori Sistem Motivasi
- e. Teori Hukuman Alam.¹⁵

Ahmad Ali Budaiwi dalam bukunya *“Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya bagi Pendidikan Anak”*. Pada lembaran-lembaran buku ini, terkandung penjelasan tentang konsep hadiah dan hukuman menurut pendidikan Islam. Sajian tersebut diikuti dengan penjelasan para ulama Islam terdahulu yang mendiskusikan masalah hadiah dan hukuman serta aplikasinya oleh para orang tua terhadap anak dalam kegiatan pendidikan. Kemudian dijelaskan pula tentang konsep hadiah

¹⁴ M . Ngaliman Purwanto, *OP.Cit*, hlm. 187-188

¹⁵ Suharsimi arikunto, *Op,cit*, hlm. 168-171.

dan hukuman menurut berbagai teori psikologi. Selain itu dijelaskan pula tentang metode pembinaan sosial anak dengan segala kecenderungannya yang disertai dengan alasan tentang aspek-aspek positif dan negatif metode tersebut, serta melalui sajian tentang peran hadiah dan hukuman dalam kehidupan sosial anak dan perkembangan psikologisnya¹⁶

Prof. Dr. Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi, dalam bukunya yang berjudul *Tarbiyatul Islam*, diterjemahkan oleh A. Ghani. Dalam buku karangannya disebutkan tentang berbagai pendapat tentang hukuman menurut pandangan sarjana-sarjana Islam, yaitu di antaranya; hukuman menurut pendapat Al-Gazali, hukuman menurut pendapat Al-Abdari, pendapat Ibnu Khaldun mengenai hukuman, dan pendapat Prof. Dr. Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi sendiri mengenai hukuman.¹⁷

2. Penelitian yang relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nuke Fitrianingrum (mahasiswa STAIN Pekalongan) yang berjudul ‘Korelasi Pemberian Hukuman Dengan Kedisiplinan Kelas Studi di SD Sukerejo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang’. Dalam penelitian itu menunjukkan bahwa

¹⁶ Ahmad Ali Budaiwi, *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya Bagi Pendidikan Anak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).

¹⁷ Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj: A. Ghani, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 155-161.

pemberian hukuman dengan disiplin kelas mempunyai korelasi positif signifikan.¹⁸

Ainun Ni'mah (mahasiswa STAIN Pekalongan) telah mengadakan penelitian yang berjudul “ Korelasi Takzir terhadap Minat Belajar Santri pondok Pesantren Roudhotul Muhtadiin Pesantren Ulujami Pemalang “ dari penelitian itu menunjukkan takzir mempunyai peran yang signifikan terhadap minat belajar santri pesantren Roudhotul Muhtadiin Ulujami Pemalang. Penelitian ini hanya mencari ada atau tidaknya hubungan antara takzir terhadap minat belajar.¹⁹

Penelitian Nur Inayah (mahasiswa STAIN Pekalongan) yang berjudul “*Respon santri putri terhadap penerapan metode ganjaran dan hukuman di pondok pesantren Darul Ma'arif Banyuputih Kabupaten Batang*”. Berbeda dengan penelitian yang akan di ajukan oleh penulis. Dalam penelitian ini hanya mengetahui mengenai baik buruknya respon dari santri putri terhadap adanya pemberian ganjaran dan hukuman.²⁰

Sebagai perbandingan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang di ajukan penulis adalah perbedaan pada letak objek

¹⁸Nuke Fitrianingrum, *Korelasi Pemberian Hukuman Dengan Kedisiplinan Kelas* (Studi di SD Sekorejo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, Skripsi sarjana Tarbiyah,(Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011.) hlm.88.

¹⁹ Ainun Ni'mah, *Korelasi Takzir terhadap Minat Belajar Santri pondok Pesantren Roudhotul Muhtadiin Pesantren Ulujami Pemalang*, SkripsisarjanaTarbiyah,(Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011.) hlm.70.

²⁰ Nur Inayah, “*Respon santri putri terhadap penerapan metode ganjaran dan hukuman di pondok pesantren Darul Ma'arif Banyuputih Kabupaten Batang*”, Skripsi Sarjana Tarbiyah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 88.

yang di teliti yaitu sikap santri dan tempat penelitiannya. Dalam hal ini lebih di khususkan pada penerapan takzir apakah sudah bisa membuat santri kedisiplinan belajar atau belum.

3. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran polahubungan antara vareabel atau kerangka konseptual yang akan di gunakan untuk memecahkan masalah yang di teliti disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah di lakukan.²¹

Pesantren, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang telah berfungsi untuk mencetak generasi yang Islami, berakhlakul karimah, tangguh, dan juga berfungsi sebagai salah satu benteng pertahanan umat Islam.²² Pendidikan di pesan tren menerapkan cara non klasikal, dimana seorang kyai mengajarkan ilmu agama yang di tulis dalam kitab kuning dan berbahasa arab yang di tulis ulama' pada abad pertengahan, dan santri biasanya tinggal di pondok-pondok (asrama) pesantren tersebut.

Hukuman (takzir) memiliki tujuan perbaikan, bukan menjatuhkan hukuman pada anak didik dengan alasan balas dendam. Dari itulah seorang pendidik dan orangtua dalam menjatuhkan hukuman haruslah secara seksama dan bijaksana, artinya ketika

²¹ Tim penyusun pedoman skrpsi (pekalongan: STAIN press, 2007) hlm. 13.

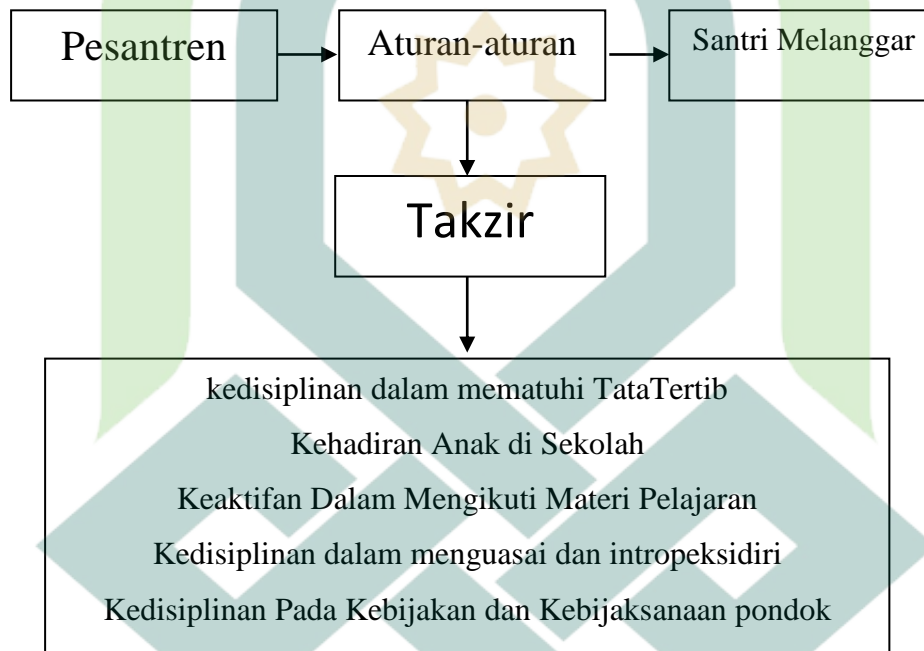
²²Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Pesantren*(Jakarta: PT. IchtarBaru Van Hoeses, 1993), hal 98.

menjatuhkan hukuman tidak sekedar menyakiti atau membuat jera anak

Hukuman (takzir) sebagai tindakan edukatif berupa perbuatan orang dewasa atau pendidik yang dilakukan dengan sadar pada anak didiknya dengan memberi peringatan dan pelajaran kepadanya atas pelanggaran yang diperbuatnya sesuai prinsip-prinsip dan nilai-nilai keislaman. Sehingga anak didik menjadi sadar dan menghindari segala macam pelanggaran dan kesalahan yang tidak diinginkan atau berhati-hati dalam setiap melakukan sesuatu.

Belajar dengan kedisiplinan yang terarah dapat terhindar dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan dalam belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan daya belajar santri. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan sangat dibutuhkan oleh santri. Kedisiplinan yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan santri sukses dalam belajar. Kedisiplinan dapat tercapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan kedisiplinan ini harus secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik kedisiplinan sehari-hari, ada ciri-ciri kedisiplinan yaitu meliputi :

- a) Sikap mental yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan diri, latihan, pengendalian watak.
- b) Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma, etika dan standar yang bagus.
- c) Sikap kelakuan yang wajar. Menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.



F. Metode penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang penulis pergunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan

memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman orang-orang, sebagaimana dilakukan orang bersangkutan.²³

Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁴

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karna merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁵

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus, bertujuan untuk mempertahankan keutuhan yang menjadi objek penelitian.²⁶

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah:

a. Sumber Data Primer

²³ Daddy Mulyma. *metade Penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004)hlm I46.

²⁴ Saifudin Azwar, *metode penelitian*,(Yogyakarta:Pustaka pelajar,2000), hlm.5.

²⁵ *Ibid.*, hlm.8.

²⁶ Masyhuri dan MZainuddin, *Metodologi Penehtian Pendekatan Praktis dan Aplikatij*: (Bandung: PT Reflka Aditama, 2008), hlm. 49.

Merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.²⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, santri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder, yaitu data yang diperoleh atau berasal dari tangan kedua, ketiga, dan sebagainya, sebagai pendukung yang memberi penjelasan data data primer. Adapun yang menjadi data sekunder dari penelitian ini adalah orang tua, buku-buku dan data-data yang dihutuhkan sebagai dokumen penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan dan secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

²⁷ Lexy J .Moleong, *Metadologi Penelitian Kualitadm* (Bandung: PT. Rcmaja Rosdakarya, 2006), him. 157.

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana penelitian mengadakan pengamatan secara langsung. Dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengamati pelaksanaan Takzir yang diberikan kepada Santri Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi kekedisiplinan santri pondok pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur. Dalam hal ini yang di observasi santri Putra pondok Tremas Pacitan

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.” Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan takzir di pondok pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur, serta untuk

²⁸Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), him. 190.

memperoleh data-data lain yang berkaitan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini intrerview kepada ketua Majelis ma'arif, Keaman Pondok,

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat legger, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi di pondok pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur, keadaan asatidz, pengasuh pondok, pengurus pondok, santri, sarana dan prasarana, serta digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan takzir di pondok pesantren termasuk pacitan jawa timur.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan

temuan-temuan di lapangan.²⁹ Untuk menganalisis data yang ada akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai apakah penerapan takzir sudah bisa membuat disiplin belajar santri di pondok tremas pacitan jawa timur.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis perlu mengumpulkan beberapa hal menyangkut sistematika penulisan yang menggambarkan isi secara singkat, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), him. 192.

BAB II Takzir dan kedisiplinan. Pertama: tentang takzir yang meliputi : pengertian takzir, pandangan mengenai takzir, syarat mengaplikasikan takzir', macam-macam takzir, maksud dan tujuan takzir, kelebihan dan kekurangan takzir. Kedua : pengertian Kedisiplinan, macam-macam kedisiplinan, faktor yang mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan.

BAB III Penerapan Takzir Sebagai Upaya Membentuk Kedisiplinan Santri Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur yang meliputi: keadaan sosio-gerafis, sejarah berdirinya, Visi & Misi, Kurikulum pendidikan, Tata tertib pondok Pesantren, Struktur kepengurusan, keadaan tenaga pengajar, kedisiplinan santri, sarana & prasarana. Tentang penerapan takzir bagi santri di Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur, tentang kedisiplinan santri di Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur, dan tentang penerapan takzir dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur.

BAB IV Analisa tentang penerapan takzir bagi santri di Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur, Analisis kedisiplinan santri di Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur, Analisis penerapan takzir dalam membentuk kedisiplina santri di Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur.

BAB V Penutup, yang meliputi Simpulan dan Saran



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan takzir di pondok pesantren Tremas Pacitan diberikan kepada santri yang melanggar tata tertib, terutama yang berkenaan dengan proses di pondok pesantren.

1. Adapun bentuk takzir yang diberikan melalui tiga tahapan, yaitu pertama santri di beri teguran kedua santri di takzir sesuai jenis pelanggarannya.terakhir apabila santri melanggar melewati batas tindakan yang di berikan pengurus yaitu menyampaikan kepada pengasuh pondok pesantren dan pengasuh akan memanggil orang tua santri berkaitan tindakan berikutnya yang di ambil.Penentuan takzir lebih banyak hukuman non fisik, seperti membaca Alquran dan menulis surat-surat pendek, membaca yasin. hukuman fisik terkadang juga di terapkan seperti memberisihkan toilet. Memberisihkan kelas. membersihkan lingkungan pondok pesantren, diguyur dengan air selokan dan digundul. Pelaksanaan takzir biasanya di mulai setelah nastakmir atau sore''. Pelaksanaan takzir di pondok pesantren Tremas Pacitan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab-bab sesudahnya sudah mengarah pada perbaikan. Penerapan takzir di pondok pesantren Tremas Pacitan masih dalam batas kewajaran, bersifat edukatif, dan masih sesuai dengan konsep pendidikan Islam dan berorientasi pada tuntunan dan perbaikan yang lebih baik.
2. Kedisiplinan santri di pondok pesantren Tremas Pacitan tidak semuanya berjalan, mengingat para santri adalah rata-rata yang dilatarbelakangi oleh



perbedaan daerah asal, lingkungan sebelum menjadi santri akan menghadapi keragaman dalam hal kualitas kedisiplinan pada tata tertib pondok pesantren. Derajat kualitas kedisiplinan santri pondok pesantren Tremas Pacitan ada yang sudah biasa disiplin, dan ada juga yang belum terbiasa untuk disiplin terhadap tata tertib pondok pesantren.

3. Takzir yang ada di pondok pesantren Tremas Pacitan sangat efektif untuk meningkatkan kedisiplinan santri. Contohnya Untuk meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah seperti tidak melaksanakan salat wajib berjama'ah, salat dzuha, salat malam, dan ibadah-ibadah lainnya yang telah ditetapkan dalam tata tertib pondok, Maka setelah santri tersebut mendapatkan takzir karena perbuatannya, santri akan berusaha untuk melaksanakan ibadah-ibadah tersebut dengan baik. Untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mentaati peraturan lainnya, maka setelah santri mengetahui dan menyadari akan kesalahannya, santri tidak akan melanggarnya dan akan berusaha selalu mematuhi.

B. Saran

1. Kepada pengasuh pondok Tremas Pacitan Jawa Timur untuk selalu mendidik dan membimbing para santri supaya dapat mentaati dan menjalankan semua tata tertib yang ada demi mencapai tujuan utama yaitu menjadi santri yang baik, berperilaku karimah, dan berpegang pada norma-norma agama dan masyarakat yang berlaku di lingkungan sekitar.
2. Kepada pengurus pondok pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur untuk selalu bersatu dan bekerja sama dalam menjalankan kegiatan dan tata tertib



yang telah ditetapkan, dan menjaga keharmonisan antara pengurus dengan para santri.

3. Kepada para santri Tremas Pacitan Jawa Timur untuk selalu mentaati tata tertib yang merupakan kewajiban sebagai seorang santri. Dengan mentaati tata tertib, proses belajar akan berjalan dengan lancar.



DAFTAR PUSTAKA

- Al- Abrasyi , M. Athiyah.1978. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* . Jakarta : Bulan Bintang.
- Ali , Atabik, 2004 Ahmad Zuhdi Muhdor, *Kamus Kontemporer Al 'Asriy*, Yogyakarta : Yayasan Ali Maksum
- Ali Lukman,1997. dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
- Amin, Ahmad. 1975. *Etika*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anshari,Hafi.1983. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arife, Arnai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pars.
- Arikunto , Suharsimi, 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekamn Praktek*, Jakarta: Rineka cipta.
- AS Hornby,1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, (Oxford: Oxford University Press.
- Azwar, Saifudin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azzurmuji, *Ta'lim Muta'allim*. Semarang: Toha Putra, t.th
- B Hurlock ,Elizabeth, 1999, *Perkembangan Anak*, terj. dr. Med Meitasari Tjandrasa, Jakarta, Erlangga.





- B. Simandjuntak, 2000. *Latar Belakang Kanakalan Remaja*. Bandung: Alumni.
- Brierly, John. 1994. "Give Me A Child Until The Is Seven", *Brain Studies Early Childhood Education*. London and Washington DC: The Falmer Press
- D Gunarso , Y. Singgih dan Singgih D. Gunarso, 2000. *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Daradjat , Zakiah, 1970. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Deikurs, Rudolf dan Pearl Cassel. 1986. *Kedisiplinan Tanpa Hukuman*. Bandung; Remaja Karya.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1994. *al Quran dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Kamudasmoro Grafindo.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam. 2003. *Pesantren*. Jakarta: PT. Ichtar Baru
- Dhofier, Zamahsyar. 1993. *Tradisi Pesantren Studi Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Durkheim, Emile. 1990. *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori Dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibun, J,J,. Ibrahim dan toenlie. 1998 *Prases Belajar Mengajar : Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro* Bandung : Remadja Karya,.
- Hendro, Sehed. 1996. *Gerakan Kedisiplinan Nasional (GDN) Menyongsong Era Keterbukaan Tahun 2020*. Jakarta: CV. Navindo Pustaka Mandiri.
- Kartono , Kartini. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*. Bandung : CV . Mandar Maju,



- Kasiram, Moh. 1983. *Ilmu Jiwa Perkembangan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- M. Arifin, 1996. *ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Peraktis Berdasarkan Pendekatan Interdipliner* Jakarta : Bumi Askara.
- Mas'ud, Abdurohman. 2001. *Dinamika Pesantren dan madrasah*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Media Wacana Press Jogjakarta-Indonesia. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: Media Wacana Press.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metadologi Penelitian Kualitadm*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, 2001. *Mengenal Pondok Tremas dan Perkembangannya*, edisi II.
- Mulyma, Daddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution , S. 1982, *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung: Jemmars
- . ——— 1995, *Sosiologi Pendidikan*, Bandung: Bumi Aksara
- Nata, H. Abuddin, 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Prijodarminto, Soengeng. 1994. *Kedisiplinan kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Prijodarminto, Soengeng. 1994. *Kedisiplinan Kiat Menuju Sukses*. Jakarta; Abadi.



Purwanto, M. Ngalim.2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Qutb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT al-Maarif.

R.A. Santoso Sastropoetra,1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Kedisiplinan dalam Pembangunan Nasional*, Bandung

Razzak, ,A. Nasruddin . 1984. *Dinul Islam*. Bandung: Al Ma'arif.

Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*.Bandung: CV. Pustaka Setia.

Schaefer , Charles,1979. *Bagaimana Mendidik dan Menkedisiplinkan Anak*, Medan; Monora,

Schaefer , harles , 1979. *Bagaimana Mendidik dan Menkedisiplinkan Anak*, Medan; Monora.

Schaefer, Charles. 2000. *Bagaimana Membimbing, Mendidik, dan Menkedisiplinkan anak Secara Efektif*, terj. Turman Sirait. Jakarta, Restu Agung.

Sochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Kedisiplinan Diri*. Jakarta; Rineka Cipta.

Spock , Benyamin,1982. terj. Wunan Jaya K. Liotohe, *Raising Children In a Difficult Time*, Jakarta; Gunung Jati.

Sudijono, Anas. 2003.*Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta:PT. Raja Gratindo.

Sujiono , Bambang dkk, 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini* , Jakarta; PT Elex Media Komputindo.



Sukardi, Dewa Ketut. 1994. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: CV. Ghalia Indonesia.

Taylor, C. Ralph. 1996. *Webster's World University Dictionary*. Washington D.C: Publishers Company, Inc.

Tu'u, Tulus, 2004. *Peran Kedisiplinan Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta; Grasindo.

White, Ellen G 1998. *Mendidik dan Membimbing Anak*, Bandung; Indonesia Publishing House.

Widagdho, Djoko dkk. 1994 *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang

Yunus, Mahmud dan Muhammad Qosim Bakri. 1991. *Attarbiyah wa Ta'lim*, Juz II. Ponorogo: Darussalam Press.

Zainuddin, Masyhuri. 2008. *Metodologi Peneh'tian Pendekatan Praktis dan Aplikatik*. Bandung: PT Reflka Aditama.

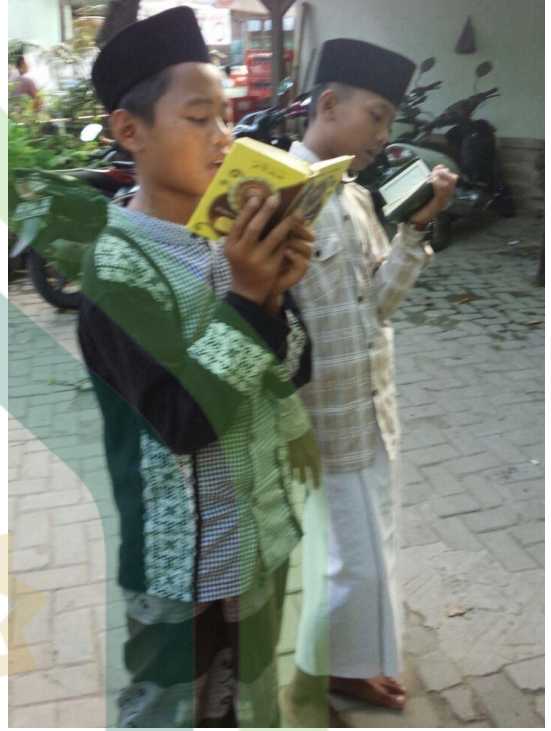
DOKUMENTASI



Ustadz Ponpes Tremas Pacitan JATIM



Pembelajaran di kelas



Hukuman Takzir di Ponpes Tremas Pacitan JATIM



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Zulfa Maromi
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 04 April 1990
Alamat : Desa Sidorejo Rt. 03 Rw. 08 Kecamatan
Warungasem Kabupaten Batang
Email : Zulfa Maromi@gmail.com

Identitas Orang Tua

Bapak : Sutrinso Sabar
Pekerjaan : Buruh
Ibu : Afruroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Sidorejo Rt. 03 Rw. 08 Kecamatan
Warungasem Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan

MIS SIDOREJO	Lulus Tahun 2003
MP PONPES TREMAS	Lulus Tahun 2006
MA MUADALAH TREMAS PACITAN	Lulus Tahun 2011
IAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2017

Demikian penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Hormat Saya


ZULFA MAROMI
NIM. 2021112128



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Zulfa Maromi**
NIM : **2021112128**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENERAPAN TAKZIR SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KEDISIPLINAN
SANTRI PONDOK TREMAS PACITAN JAWA TIMUR**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

ZULFA MAROMI
NIM : 2021112128

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

